

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada BAB IV yang berkaitan tentang penelitian mengenai studi kelayakan pengembangan usaha Qini Perkebunan Kopi, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis kelayakan pengembangan usaha pada aspek pasar dan pemasaran menunjukkan bahwa unit usaha Qini Perkebunan Kopi memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari potensi yang ada dan peluang pasar kopi di Kabupaten dan Kota Tasikmalaya yang begitu menjajikan. Adapun untuk menguasai pangsa pasar yang ada unit usaha Qini Perkebunan menggunakan strategi bersaing dengan melakukan *segmenting, targetting, dan positioning*. Adapun strategi promosinya menggunakan *personal selling*, publisitas dan promosi penjualan.
2. Berdasarkan analisis kelayakan pengembangan usaha pada aspek teknis/operasi menunjukkan bahwa unit usaha Qini Perkebunan Kopi memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Hal tersebut didukung dengan lokasi budidaya yang begitu strategis dan sangat cocok untuk mengembangkan budidaya tanaman kopi ini. Unit usaha ini baru mampu memproduksi hingga 3 ton per tahunnya, dengan perbandingan yang begitu jauh dari permintaan pasar, maka pengembangan unit usaha Qini Perkebunan Kopi layak dijalankan.

3. Berdasarkan analisis kelayakan pengembangan usaha pada aspek manajemen/organisasi menunjukkan bahwa unit usaha Qini Perkebunan Kopi dalam menjalankan usahanya menerapkan fungsi manajemen diantaranya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Aspek manajemen/organisasi yang diterapkan masih sederhana, dengan tenaga kerja hanya berjumlah 4 orang dan struktur organisasi yang hanya terdiri dari manajer, manajer operasional, administrasi dan anggota karyawan menyebabkan terjadinya rangkap tugas diantara mereka, dikarenakan uraian tugas yang tidak tetap dan tidak spesifik kepada tiap anggotanya.
4. Berdasarkan analisis kelayakan pengembangan usaha pada aspek keuangan menunjukan bahwa unit usaha Qini Perkebunan menggunakan sumber modal yaitu modal sendiri dari Kopontren Fat-hiyyah. Analisis aspek keuangan ini dengan menggunakan kriteria investasi yang di dalamnya terdapat perhitungan *Payback Period*, *Net Present Value*, *Profitability Index* dan *Internal Rate of Return* menunjukan bahwa pengembangan unit usaha Qini Perkebunan Kopi Kopontren Fat-hiyyah dalam segi aspek keuangan dinyatakan layak, karena hasil dari perhitungan keseluruhan menghasilkan angka positif untuk dilakukan pengembangan usaha.
5. Berdasarkan analisis kelayakan pengembangan usaha pada aspek lingkungan hidup menunjukkan bahwa unit usaha Qini Perkebunan tidak mencemari lingkungan sekitar. Hal ini limbah dari kegiatan usaha berasal dari sisa-sisa daun dan ranting yang berguguran serta tidak menimbulkan efek yang negatif

terhadap lingkungan, melainkan limbah tersebut juga dapat menjadi pupuk alami bagi petani untuk lahan di sekitar lokasi unit usaha ini.

6. Berdasarkan analisis kelayakan pengembangan usaha pada seluruh aspek, seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek manajemen/organisasi, aspek keuangan dan aspek dampak lingkungan. Seluruhnya dapat dinyatakan layak untuk dikembangkan.
7. Manfaat kelayakan pengembangan unit usaha Qini Perkebunan bagi Anggota Koperasi terbagi menjadi dua, yaitu Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL). Adapun manfaat yang benar-benar dirasakan oleh anggota yaitu dengan adanya pengembangan unit usaha ini adalah anggota (petani kopi) mendapat pembinaan dan pelatihan tentang budidaya tanaman kopi yang efektif dan efisien. Selain itu, nantinya berdampak terhadap tingkat produktivitasnya.

5.2 Saran

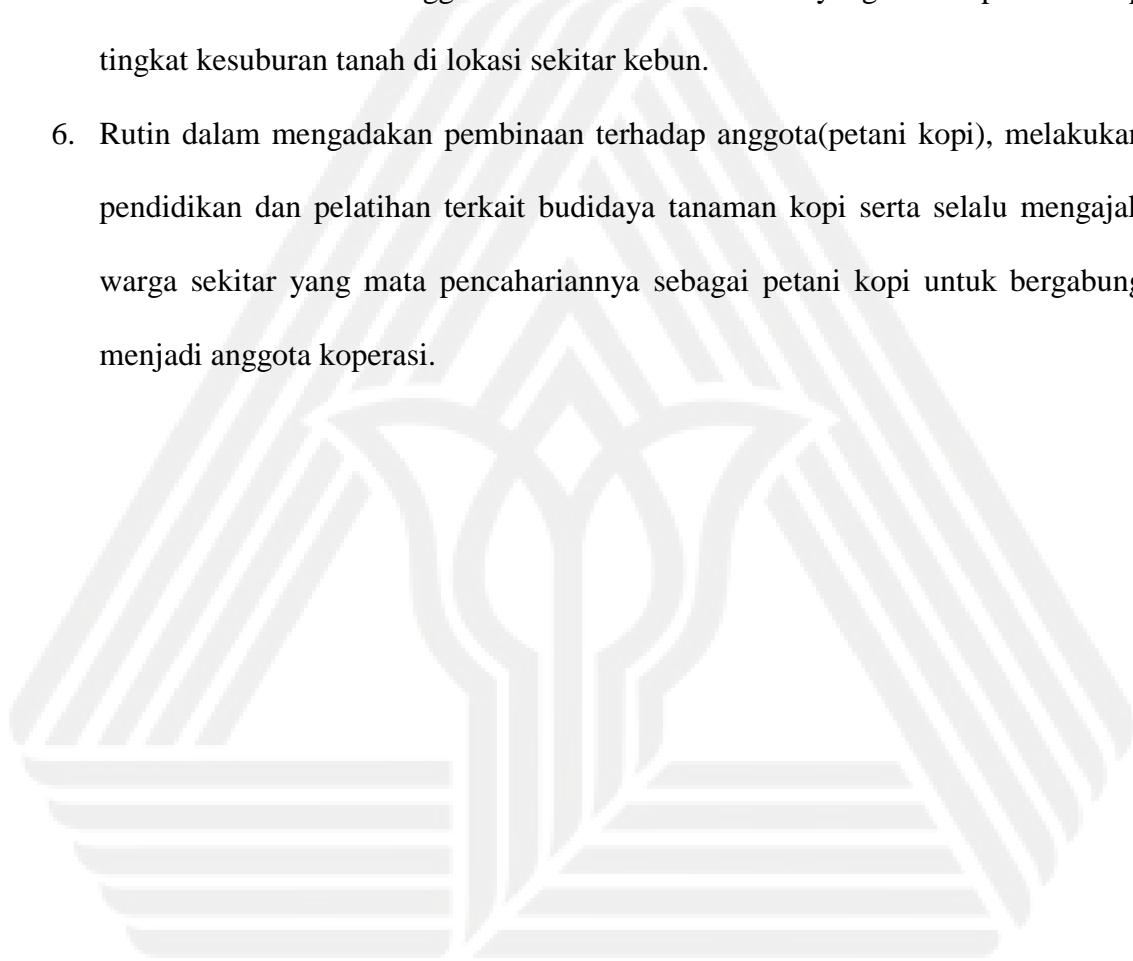
Berdasarkan hasil simpulan maka ada beberapa hal yang perlu untuk dilakukan perbaikan sesuai hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kopontren Fat-hiyyah khususnya unit usaha Qini Perkebunan Kopi harus mengoptimalkan peluang yang ada dan potensi pasar yang ada dengan melakukan pengembangan usaha. Pengembangan usaha yang harus dilakukan adalah dengan melakukan riset pasar untuk mencapai kepada pelebaran jangkauan pasar, kebutuhan akan konsumsi kopi yang belum terpenuhi dan

memperbanyak pangsa pasar yang belum tersentuh. Dalam upaya pengembangan usaha, unit usaha Qini Perkebunan Kopi perlu juga merumuskan strategi pemasaran, pemasaran sasaran dan bauran pemasaran dengan tepat agar usaha yang akan dijalankan dapat berhasil dengan baik.

2. Dengan adanya permintaan pasar yang begitu tinggi, unit usaha Qini Perkebunan Kopi Kopontren Fat-hiyyah harus melakukan pengembangan usaha pada rencana produksi kopi dengan melakukan pembelian mesin penggilingan kopi agar dapat lebih efektif dan higienis sehingga biji kopi lebih bernilai ekonomis tinggi. Perlu adanya pengembangan kemasan produk menjadi siap konsumsi agar produk tersebut juga dapat dirasakan langsung oleh anggota dan penjualannya dapat di distribusikan ke Qini mart ataupun mini market yang lainnya sehingga tidak perlu lagi di jual kepada industri pengolahan kopi.
3. Perlu adanya pengoptimalan dalam penerapan fungsi manajemen agar rencana dan kegiatan usaha terkordinir dengan baik dan profesional. Membagi uraian tugas dengan jelas, tepat dan spesifik kepada karyawan agar tidak adanya rangkap jabatan atau rangkap tugas. Menambah jumlah karyawan dalam rangka melakukan pengembangan usaha. Membuat struktur organisasi yang sesuai dan profesional.
4. Harus melakukan evaluasi terkait pembukuan dan pencatatan keuangan, perlu dilatih karyawan mengenai keuangan dan pembukuan, perlu diadakan buku dan format keuangan yang baku.

5. Mengadakan pertemuan dengan warga masyarakat sekitar terkait pengembangan usaha perkebunan kopi. Menyediakan tempat penampungan sampah di lokasi sekitar kebun. Tidak menggunakan bahan kimia sintetis yang berdampak terhadap tingkat kesuburan tanah di lokasi sekitar kebun.
6. Rutin dalam mengadakan pembinaan terhadap anggota(petani kopi), melakukan pendidikan dan pelatihan terkait budidaya tanaman kopi serta selalu mengajak warga sekitar yang mata pencahariannya sebagai petani kopi untuk bergabung menjadi anggota koperasi.



IKOPIN